

Economic Update – Surplus Neraca Pembayaran Berlanjut pada Triwulan III-2020

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2020 kembali mencatat surplus. NPI pada triwulan III-2020 tercatat surplus sebesar USD 2,1 miliar, melanjutkan capaian surplus sebesar USD 9,2 miliar pada triwulan sebelumnya. Surplus NPI yang berlanjut tersebut didukung oleh surplus pada transaksi berjalan maupun transaksi modal dan finansial. Sejalan dengan perkembangan surplus NPI tersebut, posisi cadangan devisa akhir September 2020 meningkat menjadi USD 135,2 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,1 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional. Kondisi tersebut menunjukkan ketahanan ekonomi eksternal yang tetap terjaga.

Neraca transaksi berjalan pada 3Q20 mencatat surplus sebesar USD 1,0 miliar atau 0,4% dari PDB. Pada kuartal sebelumnya, neraca transaksi berjalan mencatat defisit sebesar USD 2,9 miliar atau -1,2% dari PDB. Surplus transaksi berjalan pada 3Q20 merupakan surplus pertama sejak triwulan III 2011. Capaian surplus transaksi berjalan ditopang oleh peningkatan surplus neraca barang seiring dengan perbaikan kinerja ekspor. Sementara itu, defisit neraca jasa meningkat dipengaruhi oleh peningkatan defisit jasa perjalanan karena kunjungan wisatawan mancanegara yang masih rendah, serta peningkatan defisit jasa lainnya seperti jasa telekomunikasi dan informasi seiring peningkatan kebutuhan penunjang aktivitas secara daring selama pandemi COVID-19. Defisit neraca pendapatan primer juga meningkat, terutama didorong oleh pembayaran imbal hasil atas investasi langsung yang meningkat.

Neraca transaksi modal dan finansial kembali mencatat surplus sebesar USD 1,0 miliar atau 0,4% terhadap PDB. Surplus tersebut ditopang oleh aliran masuk investasi langsung dan neto investasi lainnya di tengah penyesuaian investasi portofolio seiring ketidakpastian pasar keuangan global. Lebih jauh, aliran masuk investasi langsung tetap terjaga sejalan dengan ekonomi domestik yang membaik. Transaksi investasi lainnya mengalami surplus didorong oleh penarikan pinjaman Pemerintah dalam rangka mendukung pembiayaan penanganan COVID-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta penarikan simpanan sektor swasta di luar negeri. Sementara itu, investasi portofolio mencatat *net outflows* sebesar USD 1,9 miliar, setelah mencatat *net inflows* sebesar USD 9,8 miliar pada triwulan sebelumnya.

Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan defisit transaksi berjalan atau Current Account Deficit (CAD) akan mengecil pada 2020. Neraca barang diperkirakan masih akan tetap surplus pada triwulan IV 2020 didukung oleh peningkatan ekspor akibat pemulihan ekonomi global. Sementara itu, impor masih akan tertahan seiring permintaan domestik yang cenderung masih lemah. Kami memprakirakan CAD pada tahun 2020 berkisar antara -0,51% sampai dengan -0,32% dari PDB (*nowcasting*), atau lebih rendah dari proyeksi kami sebelumnya yang sebesar -1,49% dari PDB dan membaik dari posisi 2019 yang sebesar -2,72% dari PDB. (ms)

Key Indicators

Market Perception	20-Nov-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	79.197	72.395	62.24
Indonesia CDS 10Y	144.370	139.390	131.99
VIX Index	23.70	23.10	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,165	↓ 0.07%	2.16%
EUR/USD	1.1857	↓ -0.15%	5.73%
GBP/USD	1.3275	↑ 0.11%	0.15%
USD/JPY	103.86	↓ 0.12%	-4.37%
AUD/USD	0.7302	↑ 0.19%	4.05%
USD/SGD	1.3435	↑ -0.09%	-0.16%
USD/HKD	7.752	↑ -0.01%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.0	↓ -24.779	-184.43
JIBOR - 3M	4.1	↓ -21.949	-142.56
JIBOR - 6M	4.3	↓ -20.000	-136.02
LIBOR - 3M	0.2	↓ -0.775	-170.35
LIBOR - 6M	0.2	↓ -0.675	-166.34

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.15%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.37%	US Treasury 10 Y	0.82%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Consumption	40.8%	40.7%	25-Nov
US	Durable Goods Orders	0.9%	1.9%	25-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	45.0/bbl	↑	1.72%	-31.88%
Gold (Composite)	1,871/oz	↑	0.24%	23.31%
Coal (Newcastle)	63.4/ton	↑	1.12%	-6.43%
Nickel (LME)	16,151/ton	↑	2.00%	15.16%
Copper (LME)	7,277.5/ton	↑	2.60%	17.87%
CPO (Malaysia FOB)	851.1/ton	↓	-1.25%	14.48%
Tin (LME)	18,795/ton	↑	0.35%	9.43%
Rubber (SICOM)	1.5/kg	(-)	0.00%	6.41%
Cocoa (ICE US)	2,962/ton	↑	1.61%	16.61%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.15	1.40	-122.80
FR0082	Sep-30	7.06	6.19	4.40	-86.80
FR0080	Jun-35	7.46	6.69	2.00	-77.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.01	0.30	-53.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.68	-0.80	-156.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.93	-0.80	-93.00

Bank Indonesia (BI) mencatat aliran masuk modal asing neto ke Indonesia selama periode 16-19 November 2020 mencapai IDR8,53 triliun.
(Investor Daily, 23 November 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global selama sepekan bergerak cukup fluktuatif karena penyebaran virus Covid-19 yang terus meningkat di beberapa negara. Bursa saham AS pada perdagangan di akhir pekan lalu melemah. Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,8% dan 0,7% ke posisi 29.263,5 dan 3.557,5. Sementara itu pasar saham Eropa ditutup mayoritas menguat pada hari Jumat, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing sebesar 0,4%. Pasar cenderung berhati-hati setelah mengalami tren penguatan signifikan sejak awal bulan, mengingat kondisi Pandemi yang terus memburuk. Kasus infeksi virus Covid-19 secara global saat ini telah menembus 57 juta dengan total kematian akibat Covid-19 di dunia mencapai 1,4 juta orang. Kenaikan signifikan angka tersebut menyebabkan beberapa negara di dunia kembali melakukan pengetatan aktivitas ekonomi.

IHSG selama sepekan menguat cukup signifikan seiring masuknya investor asing. IHSG pada perdagangan di hari Jumat (20/11) ditutup melemah sebanyak 0,4% menjadi 5.571,7 menyusul tren penguatan tajam selama beberapa hari sebelumnya. IHSG selama sepekan menguat cukup signifikan sebanyak 2% dan investor asing mencatatkan *net inflow* sebanyak IDR934 miliar. Sepanjang bulan November ini IHSG telah menguat cukup signifikan hingga 8,7% dan investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar IDR6,4 triliun. Aktivitas transaksi juga masih cukup tinggi, pada hari Jumat mencapai IDR12,3 triliun dan rata-rata transaksi pasar saham sepanjang bulan ini meningkat menjadi IDR11,2 triliun per hari dari IDR8,2 triliun pada bulan Oktober 2020.

Rupiah selama sepekan cenderung bergerak cukup stabil. Rupiah terhadap USD pada perdagangan di hari Jumat (20/11) melemah tipis 0,07% ke posisi 14.165 dan bergerak pada rentang 14.160 dan 14.206. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun kemarin naik 3,6 bps menjadi 6,21%. Arus modal asing masuk di pasar obligasi negara sepanjang bulan November 2020 (*month to date*) tercatat mencapai IDR9,8 triliun. Arus modal asing masuk sebenarnya masih bisa lebih tinggi lagi melihat bahwa *year to date* outflow masih sebesar IDR97,1 triliun. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.557 - 5.615** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.160 - 14.235**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14165	14110	14160	14235	14280	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1.1857	1.1825	1.1841	1.1882	1.1907	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3275	1.3223	1.3249	1.3299	1.3323	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9113	0.9078	0.9096	0.9127	0.9140	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	103.86	103.61	103.74	103.95	104.03	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3435	1.3409	1.3422	1.3452	1.3469	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7302	0.7239	0.7271	0.7329	0.7355	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.5520	6.5319	6.5420	6.5709	6.5897	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5572	5521	5557	5615	5635	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Buy	44.96	43.56	44.26	45.45	45.94	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1871	1852	1861	1880	1889	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) merampungkan transaksi akuisisi 75% saham PT Nissan Motor Distributor Indonesia.** Penjualan tersebut yaitu melalui anak usaha IMAS, yakni PT IMG Sejahtera Langgeng dengan Nissan Motor Co Ltd. Adapun akuisisi tersebut telah meningkatkan modal dasar Nissan dari IDR3,82 triliun menjadi IDR3,87 triliun. Selain itu, Nissan kini juga telah memulai strategi penjualan produk mobil elektrik bernama Nissan Kicks e-Power pada November 2020. (Investor Daily, 23 November 2020)
- **PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) berencana memperluas bisnisnya di Kawasan Asia Tenggara.** Sebagai informasi, WTON tahun ini tengah mengikuti proyek pembangunan *mass rapid transit* (MRT) di Manila, Filipina. Ke depan, WTON berencana meningkatkan ekspansi di kawasan Asia Tenggara melalui anak usaha WTON yaitu PT Citra Lautan Seduh. Adapun saat ini PT Citra Lautan Seduh sengaja dioperasikan di Batam agar lebih dekat dengan beberapa Negara di Asia Tenggara. (Investor Daily, 23 November 2020)
- **PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) kini resmi memiliki seluruh menara telekomunikasi yang sebelumnya dimiliki oleh PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Akhir pekan lalu, EXCL mengumumkan bahwa proses pengalihan sisa 11 unit menara telekomunikasi ke anak usaha TOWR, yaitu Protelindo telah selesai. Sebagai informasi, Protelindo telah membeli 1.642 unit menara EXCL dengan nilai transaksi mencapai IDR2,21 triliun. (Kontan 23 November 2020)